BAB III

KONSEP PERENCANAAN

3.1 Data Dan Karateristik User

Dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan dan menurut teori, pemakai atau pengguna stasiun adalah sebagai berikut :

1. Pengunjung stasiun, terdiri dari :
    - Penumpang kereta api adalah orang yang hendak berangkat atau tiba melalui stasiun dengan menggunakan jasa angkutan kereta api.
    - Pengantar adalah orang yang mengantar atau mendampingi penumpang yang hendak berangkat dengan menggunakan jasa angkutan kereta api.
    - Penjemput adalah orang yang menjemput penumpang yang tiba di stasiun kereta api.
2. Penyewa retail (kios-kios adalah orang yang menyewa *stand* atau kios dalam stasiun kereta api dengan tujuan untuk berjualan barang-barang atau jasa.
3. Pengelola stasiun adalah badan atau organisasi yang mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional dalam stasiun kereta api.

Tabel 3.1 Perilaku Pengguna Stasiun

Pemakai	Karakter
Penumpang yang datangnya individu	• Berasal dari berbagai daerah dengan status sosial yang berbeda • Cenderung diam ketika menunggu • Cenderung terburu-buru ketika kereta api sudah datang • Cenderung bosan ketika menunggu lama • Sering tidak tertib ketika antri membeli tiket
Penumpang yang datangnya berkelompok	• Berasal dari berbagai daerah dengan status sosial yang berbeda • Selalu bersama dengan orang yang datang bersamanya • Barang bawaan banyak. • Cenderung bosan ketika menunggu terlalu lama.
Pengantar/penjemput	• Berasal dari berbagai daerah dengan status sosial yang berbeda-beda. • Selalu bersama dengan orang yang diantar atau dijemput • Sering mondar mandir melihat kearah peron. • Bebas berjalan kemana-mana (sesuai batas). • Cenderung bosan jika menunggu terlalu lama.
Penyewa retail	• Persuasif. • Ramah dalam melayani pengunjung. • Berusaha menarik perhatian pengunjung.
Front office	• Ramah terhadap pengunjung • Saling berhubungan dengan bidang pekerjaan lain.
Back office	• Ramah terhadap pengunjung • Membutuhkan privasi saat bekerja • Saling berhubungan dengan bidang pekerjaan lain.

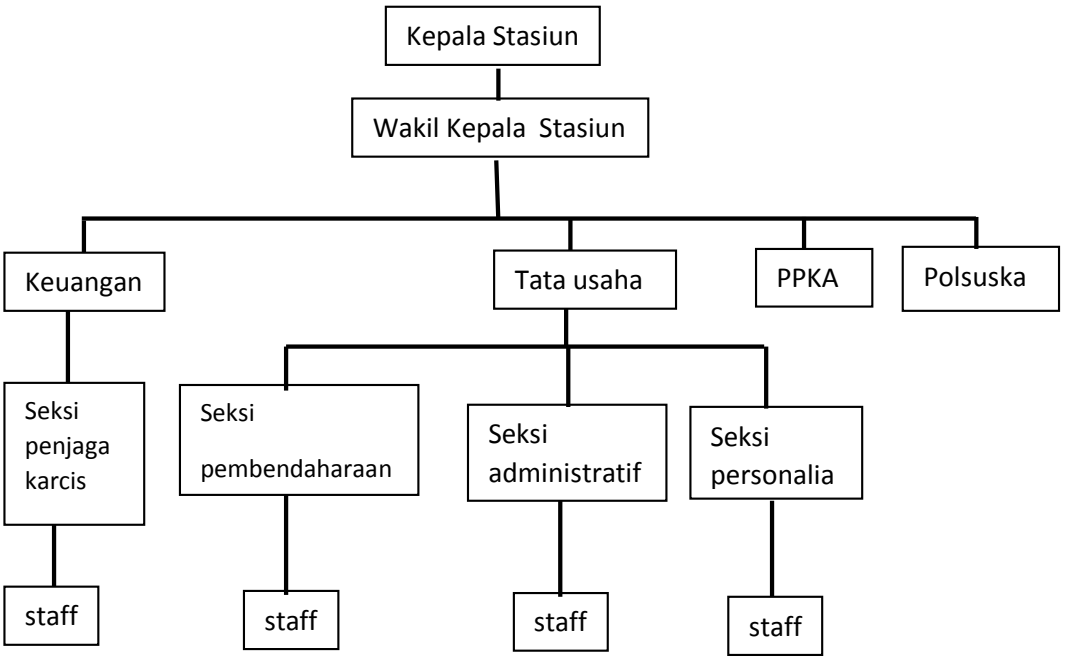
3.2 Daftar Aktifitas dan Fasilitas yang Ada

Untuk lebih lengkapnya tabel aktifitas dan fasilitas bisa dilihat dilampiran.

Fasilitas-fasilitas yang ada di stasiun kereta api sebagai berikut.

- Fasilitas Kantor
- Fasilitas utama : Ruang tunggu stasiun (penumpang, pengantar, penjemput), ruang tiket, ruang informasi dan customer service, *multimedia entertainment.*
- Fasilitas komersial : *café, food court, retail.*
- Fasilitas edukasi : ruang informasi Bandung

3.3 Struktur Organisasi



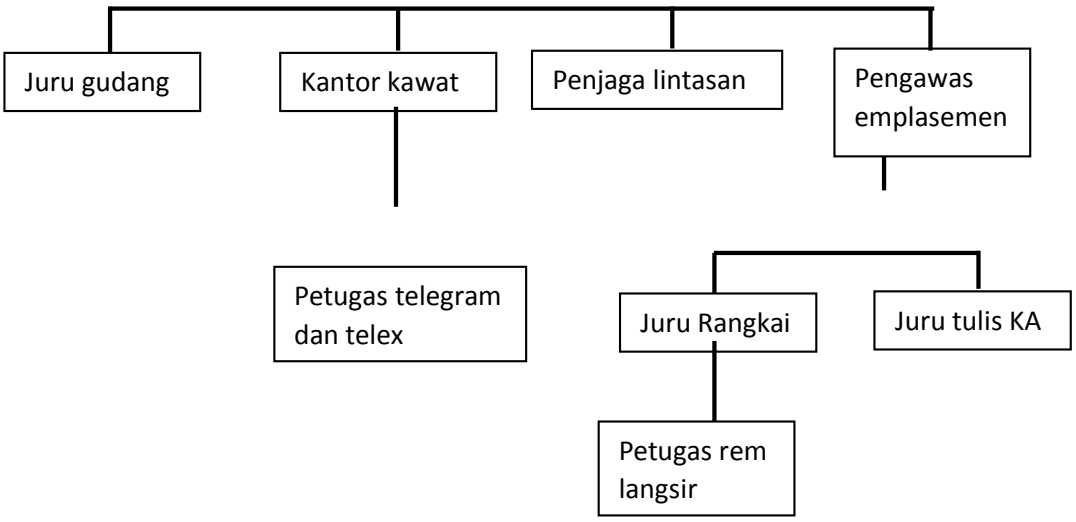


Diagram 3.1 Struktur Organisasi

(sumber: Stasiun Bandung ; 2015)

3.3.1 Peran & Tanggung Jawab Pengelola (Job Description)

1. Kepala Stasiun
   - Bertanggung jawab terhadap segi operasional, dan administrasi stasiun kereta api baik personil, maupun keungan.
   - Bertanggung jawab atas kelancaran dan keamanan pengunjung stasiun kereta api.
   - Bertanggung jawab atas pengaturan jalannya kereta api yang mengangkut keberangkatan dan kedatangan kereta api.
2. Wakil Kepala Stasiun : Menggantikan tugas kepala stasiun jika berhalangan tugas.
3. Ka. Tata Usaha dan Staff : Mengepalai bagian tata usaha yang mengatur serta mengerjakan segala urusan yang menyangkut masalah administrasi stasiun kereta api.

4. PPKA (Pemimpin Perjalanan Kereta Api) : Mengatur perjalanan kereta api baik yang berangkat maupun yang tiba termasuk pengaman perjalanan kereta api.
5. POLSUSKA (Polisi Khusus Kereta Api) : Bertanggung jawab dan bertugas menjaga keamanan serta ketertiban dalam stasiun termasuk keamanan serta ketertiban pengunjung stasiun (penumpang, pengantar, penjemput).
6. Ka. Gudang : Mengurusi angkutan barang-barang gudang.
7. KKBH (Kepala Kiriman Barang Hantaran) : Mengatur pelayanan angkutan kiriman barang hantaran.
8. Mandor Stasiun : Mengkoordinir para pekerja stasiun.
9. Ka. Penjualan tiket : Mengatur masalah keuangan dari hasil penjualan tiket secara langsung melalui reservasi atau pemesanan.
10. Petugas loket : Melayani penjualan tiket kereta api baik secara langsung maupun melalui reservasi atau pemesanan.
11. EB/ BTD : Mengatur administrasi kereta dan gerbong.
12. PBD : Mengatur serta mengkoordinasi segala urusan administrasi yang menyangkut pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam stasiun kereta api.
13. Petugas Telegram : Menangani bagian operasional fax/ informasi.
14. Kondektur : Bertugas memeriksa karcis kereta api didalam kereta api.

15. Pembantu bendahara dan staff : Membantu tugas bendahara dalam mengurusi masalah administrasi keuangan dalam stasiun kereta api.
16. Juru gudang dan staff : Mengurusi pelaksanaan kiriman dan penerimaan barang dari kereta atau gerobak barang.
17. Ka. Kantor Kawat dan staff : Menerima serta mengirimkan telegram dinas dan umum serta memberitahu kepada stasiun terdekat yang akan dilalui kereta api dari stasiunnya.
18. Juru Langsir : Memindahkan kereta dari jalur satu ke jalur lain agar bisa dilalui oleh kereta lain berikutnya.
19. Juru rumah sinyal : Mengatur sinyal perjalanan kereta api.

3.3.2 Visi Misi Dan Arti Logo PT Kereta Api

A. Visi Misi

Visi menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholders*.

Misi menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama : Keselamatan, Ketepatan waktu, Pelayanan dan Kenyamanan

B. Arti Logo



Gambar 3.1 Logo PT Kereta Api

(Sumber: www.kereta-api.co.id ; diakses pada tanggal 20 april 2015)

Logo PT Kereta Api Indonesia terdiri :

- 3 Garis melengkung melambangkan gerakan yang dinamis PT KAI dalam mencapai Visi dan Misinya.
- 2 Garis warna *orange* melambangkan proses Pelayanan Prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal. Anak panah berwarna putih melambangkan Nilai Integritas, yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan Pelayanan Prima.
- 1 Garis lengkung berwarna biru melambangkan semangat Inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke *stakeholders*. (Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat.)

3.4 Alur Sirkulasi

Dari teori yang digunakan maka di stasiun kereta api Bandung ini pola alur sirkulasi yang dipakai adalah pola *linear.*

3.4.1 Alur Sirkulasi Penumpang Berangkat

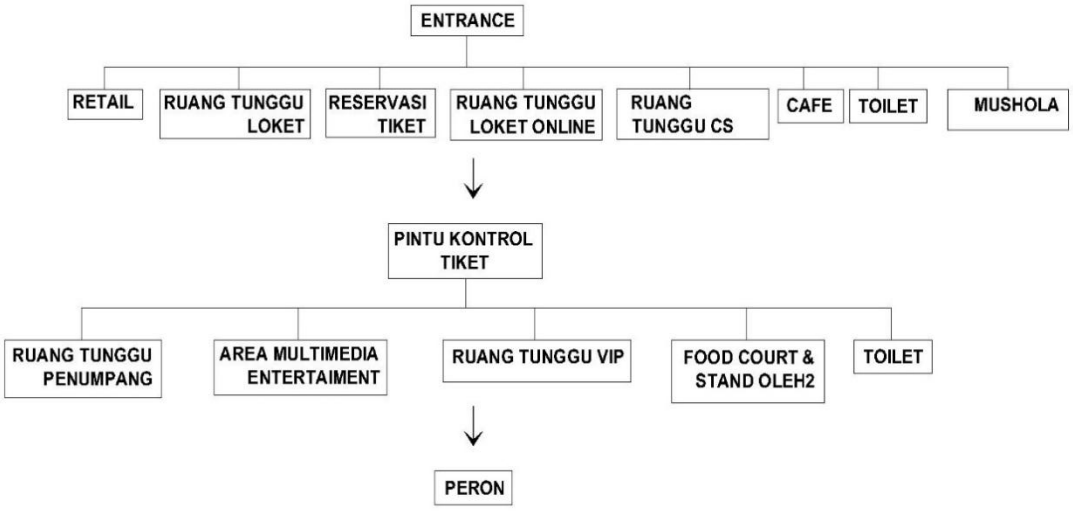


Diagram 3.2 Alur Sirkulasi Penumpang Berangkat

(Sumber:Dokumen pribadi ; 2015)

3.4.2 Alur Sirkulasi Penumpang Datang

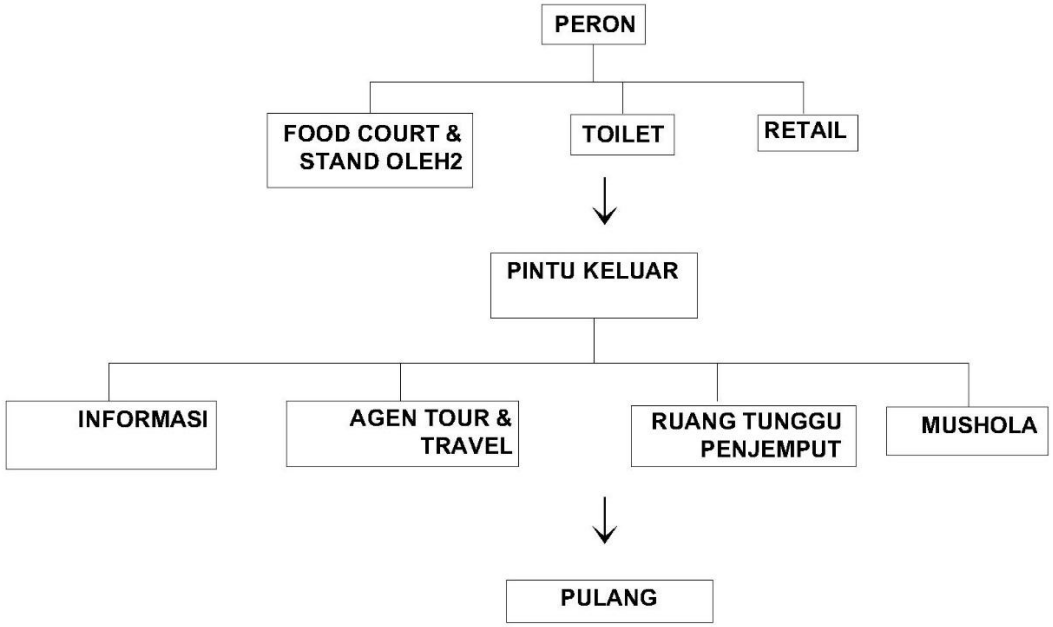


Diagram 3.3 Alur Sirkulasi Penumpang Datang

(Sumber:Dokumen pribadi ; 2015)

3.4.3 Alur Sirkulasi Pengantar/Penjemput

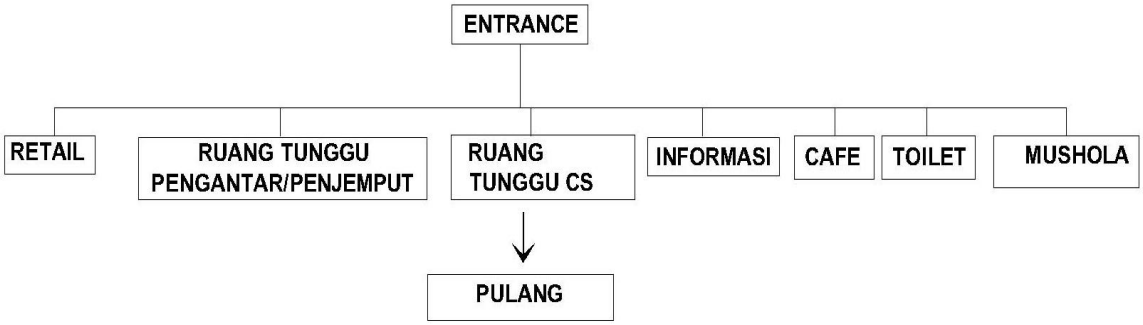


Diagram 3.4 Alur Sirkulasi Pengantar/penjemput

(sumber:Dokumen pribadi ; 2015)

3.4.5 Pola Sirkulasi Pengelola Stasiun

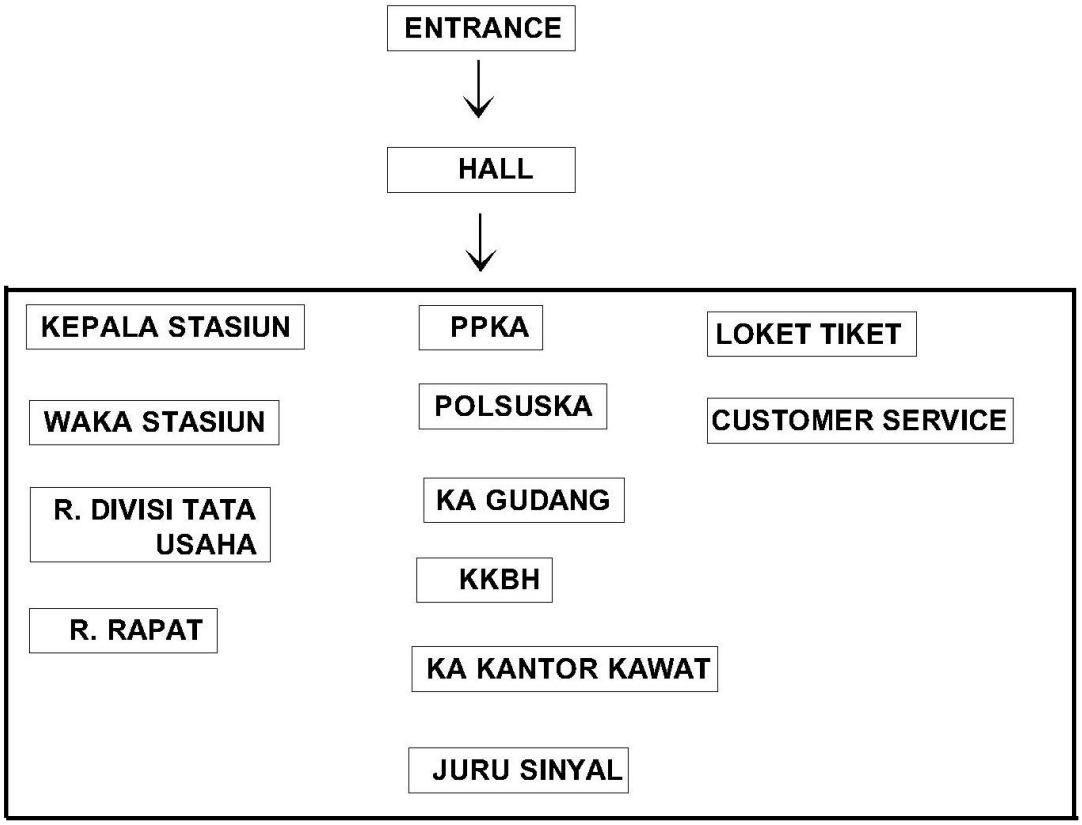


Diagram 3.6 Alur Sirkulasi Pengelola Stasiun

(Sumber:Dokumen pribadi ; 2015)

3.5 Program Kedekatan Ruang

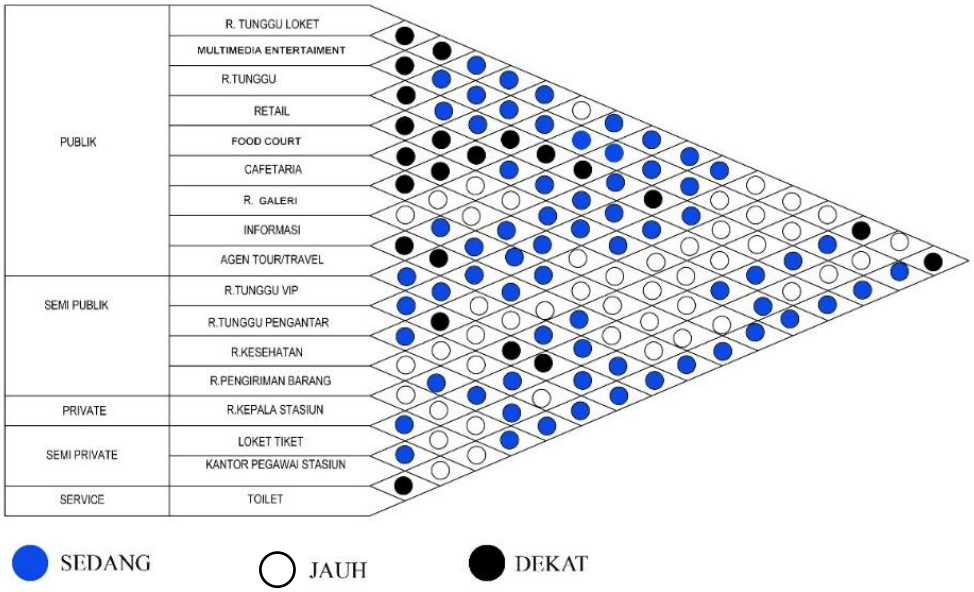
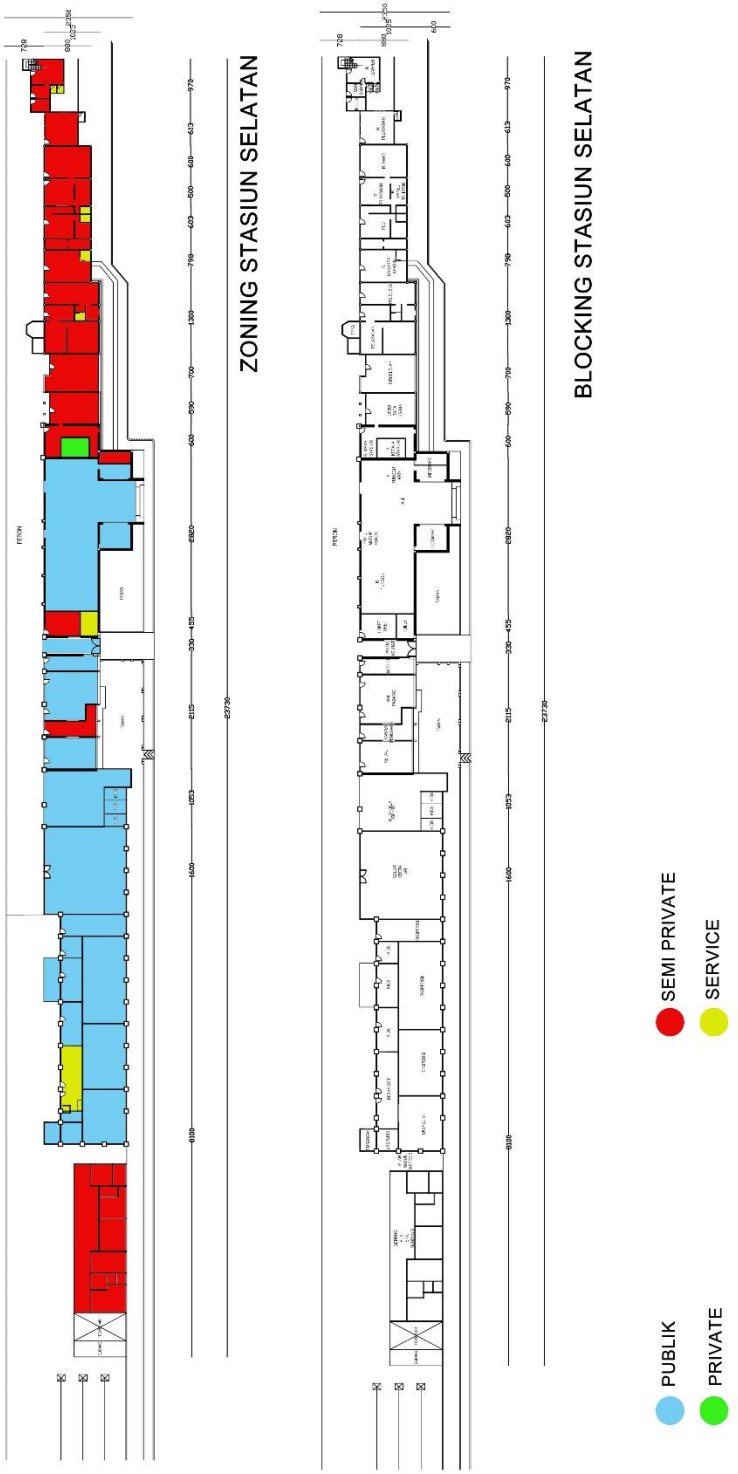


Diagram 3.7 Diagram Kedekatan Ruang

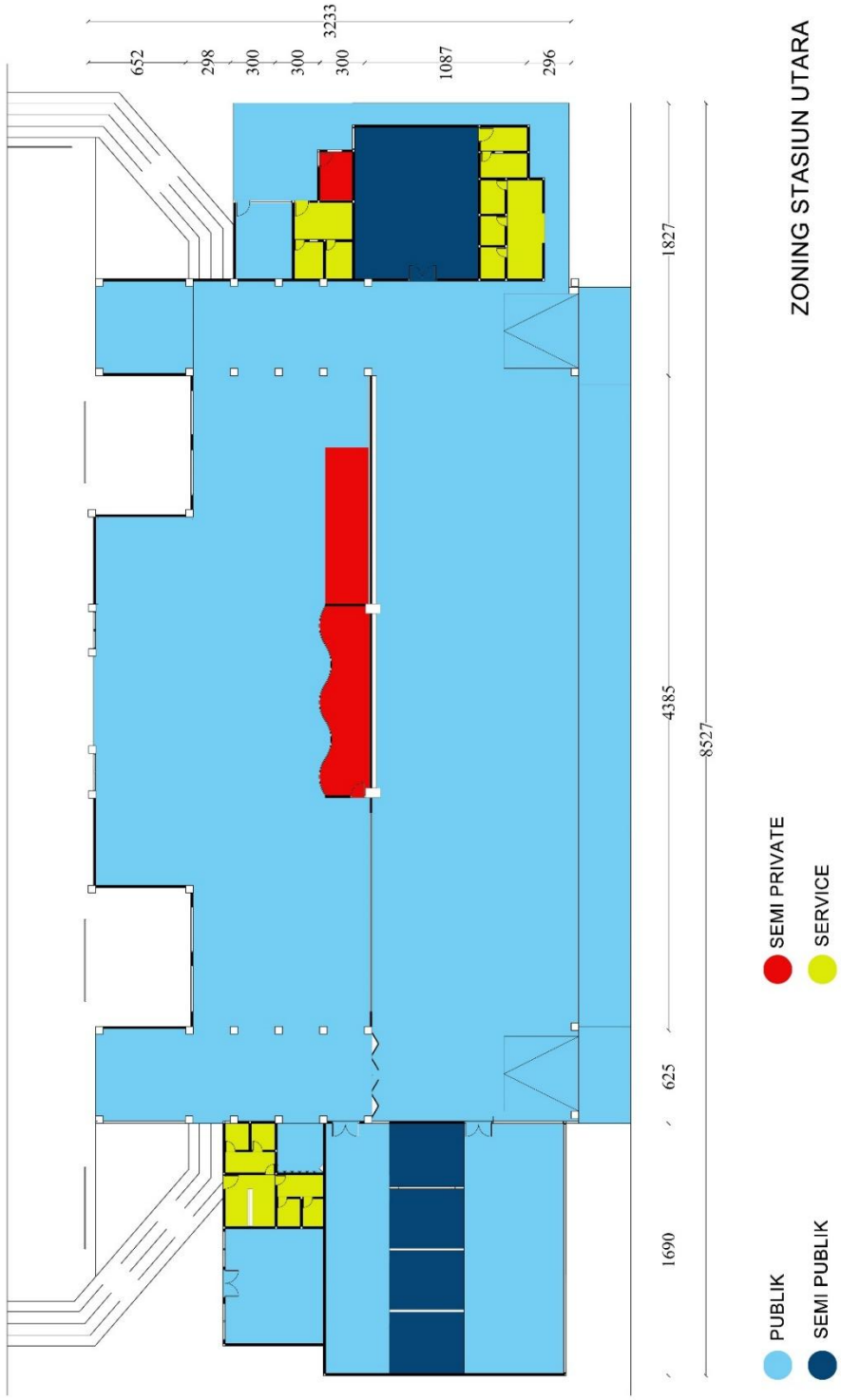
(Sumber:Dokumen pribadi ; 2015)

3.6 Zoning Dan Blocking



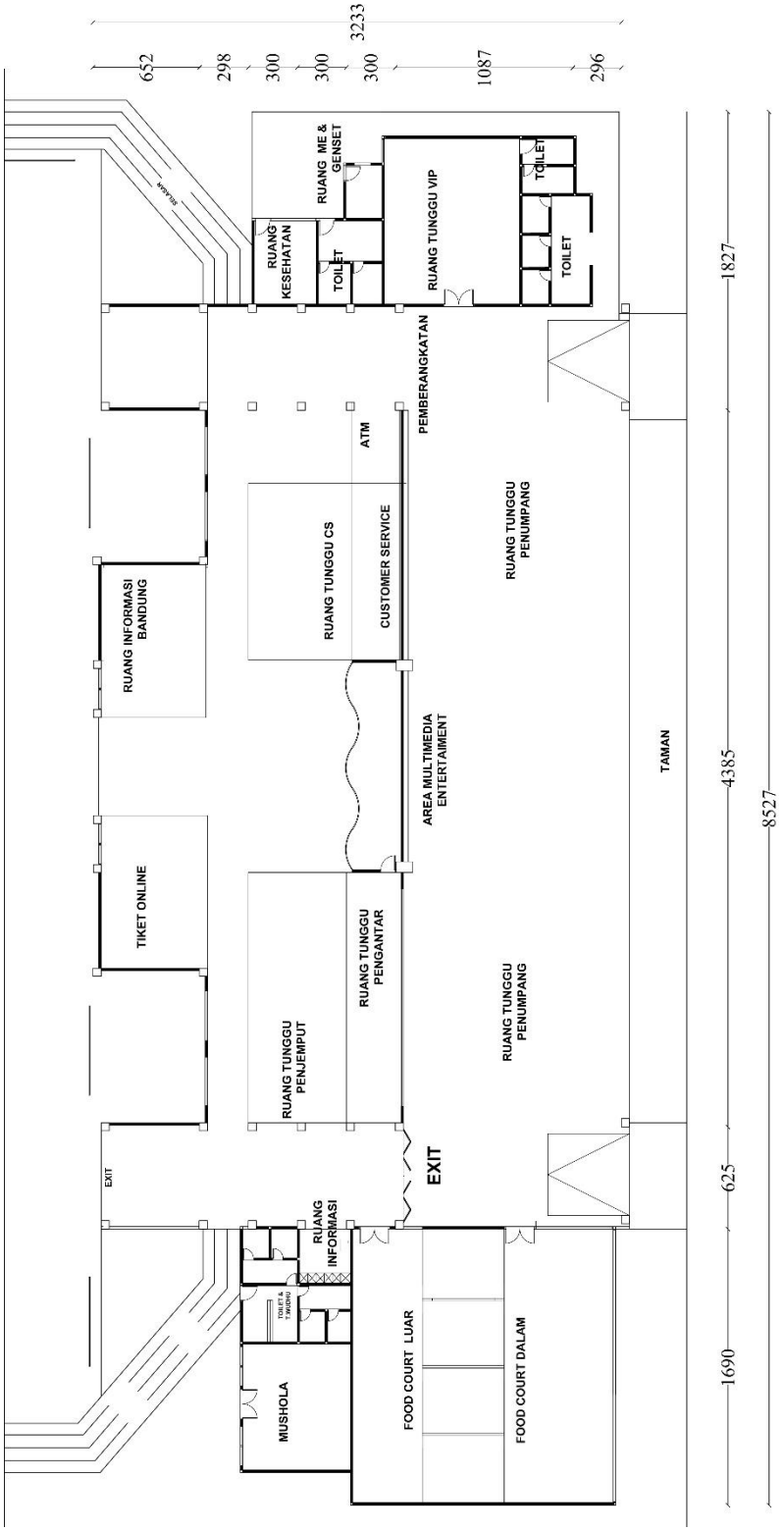
Gambar 3.2 *Zoning dan blocking* stasiun selatan

(Sumber: dokumen pribadi ; 2015)



Gambar 3.3 *Zoning* stasiun selatan

(Sumber: dokumen pribadi ; 2015)



Gambar 3.4 *blocking* stasiun utara
(Sumber: dokumen pribadi ; 2015)

3.7 Citra Ruang

Karakter dan suasana setiap ruang pada stasiun bersifat informal dan hampir semuanya terbuka bagi publik. Karakter informal ini terwujud dari sirkulasi para pengguna yang dapat bebas melakukan aktivitasnya dengan segala fasilitas umum yang tersedia. Suasana yang ingin diciptakan dalam perancangan kali ini adalah suasana, nyaman, santai, tidak membosankan, terbuka, dan memberikan kebebasan ke segala arah bagi para penggunanya.

3.8. *Studi Image*



Gambar 3.5 Stasiun kereta api
(http://finance.detik.com/read/2014/04/22/134226/2561914/4/airport-tax-3-bandara-ini-direncanakan-naik-1-mei-2014 diakses pada tanggal 20 april 2015)